

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Penyusunan LKS praktikum pembuatan magnesium hidroksida dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan indikator keterampilan inkuiri menurut NRC (2013) dan Lou, *et al* (2015). Komponen-komponen LKS praktikum ini kemudian disajikan dalam bentuk arahan dan pertanyaan untuk membantu siswa menemukan konsep yang diinginkan secara mandiri, yaitu konsep hubungan hasil kali kelarutan dan pengendapan melalui praktikum pembuatan $Mg(OH)_2$. Penyusunan LKS berbasis inkuiri terbimbing ini dilakukan setelah diperoleh hasil optimum prosedur praktikum. Kondisi optimum prosedur praktikum yang dikembangkan diperoleh data volume optimum larutan $MgCl_2$ dan larutan NaOH, masing-masing sebanyak 5 mL dan 7 mL, sedangkan kondisi optimum konsentrasi larutan $MgCl_2$ dan larutan NaOH, masing-masing pada konsentrasi 0,01 M dan 0,02 M.
2. Validasi LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing dilakukan oleh guru dan dosen terhadap empat aspek penilaian dengan persentase skor masing-masing diperoleh hasil, yaitu pada aspek kesesuaian komponen LKS praktikum dengan indikator keterampilan inkuiri sebesar 94,67%; aspek kesesuaian konsep dalam LKS praktikum yang dikembangkan sebesar 93,29%; aspek tata bahasa LKS praktikum sebesar 96,47%; dan aspek tata letak dan perwajahan LKS praktikum sebesar 87,50%. Berdasarkan persentase skor dari ke empat aspek yang telah divalidasi guru dan dosen, diperoleh skor rata-rata sebesar 92,98% dengan kategori sangat baik, artinya LKS praktikum yang dikembangkan memiliki validitas yang sangat baik untuk dapat digunakan di sekolah.
3. Keterlaksanaan tahapan inkuiri menggunakan LKS praktikum yang dikembangkan berdasarkan hasil observasi diperoleh persentase skor sebesar

94,12% dan hasil penilaian jawaban siswa terhadap tugas-tugas dalam LKS sebesar 83,24%, maka skor rata-rata dari keduanya adalah sebesar 88,68%

dengan kategori sangat baik, artinya LKS praktikum yang dikembangkan memiliki tingkat keterlaksanaan yang sangat baik.

4. Respon siswa terhadap LKS praktikum diperoleh rata-rata persentase skor sebesar 77,38% dan terhadap keterlaksanaan tahapan-tahapan inkuiri menggunakan LKS praktikum adalah sebesar 72,44%. Skor rata-rata dari keduanya memberikan kategori yang baik, artinya keterlaksanaan praktikum menggunakan LKS praktikum yang dikembangkan mudah dilaksanakan oleh siswa.

5.2 Implikasi

LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan pada penelitian ini merupakan bahan ajar yang dapat diterapkan di sekolah SMA/MA kelas XI untuk membantu kegiatan praktikum siswa dalam sub materi memprediksi terbentuknya endapan melalui praktikum pembuatan magnesium hidroksida.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hasil belajar siswa apabila LKS yang dikembangkan ini diimplementasikan dalam pembelajaran.
2. Dilakukan penelitian lain mengenai pengembangan LKS praktikum pada materi kimia lainnya untuk memudahkan siswa dalam membangun konsep-konsep kimia.

